



# **RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN 2018**

**RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG**



**RSUP Dr. HASAN SADIKIN BANDUNG**

**Jalan Pasteur No.38 Bandung**

**Telp. (022) 2034953-55 Fax. (022) 2032216 SMS Hotline. 08112335555**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan salah satu perangkat yang memandu organisasi dalam melaksanakan kegiatannya. Rencana berisi rincian program strategis per tahun yang diturunkan dari Rencana Strategis Bisnis (RSB) untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan RKT ini berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Inomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Kerja Tahunan RSUP Dr. Hasan sadikin (RSHS) Bandung tahun 2018 merupakan program strategis tahun ke empat dari implementasi RSB RSHS tahun 2015 – 2019 untuk mewujudkan visi RSHS menjadi “ Institusi kesehatan yang unggul dan transfomatif dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat”. Program dari RSB tersebut kemudian dirinci ke dalam kegiatan pengembangan dan operasional berdasarkan masukan dari unit kerja. Kegiatan kegiatan tersebut bersifat dinamis, dapat berubah sesuai dengan perubahan kebijakan pemerintah maupun internal RSHS dan kondisi emergensi terkait pelayanan kepada pasien dan masyarakat.

Kami harapkan RKT ini dapat menjadi pedoman unit kerja dalam melaksanakan kegiatan di RSHS pada tahun 2018 dan pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan rencana, baik waktu maupun jenis kegiatannya. Dengan demikian target semua indikator yang telah ditetapkan dalam Kontrak Kinerja RS dapat tercapai

Bandung, Januari 2018

Direktur Utama  
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung



dr. R. Nina Susana Dewi, Sp.PK(K), M.Kes., MMRS  
NIP 196212031988032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Salah satu bentuk pertanggungjawaban Rencana Strategik Bisnis suatu organisasi kepada masyarakat adalah Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Perencanaan kinerja tahunan merupakan jabaran kegiatan dari tahap implementasi rencana strategis bisnis organisasi dalam upaya mencapai visi dan misinya. Perencanaan Kinerja sekaligus juga merupakan landasan untuk pemantauan pencapaian kinerja / target target yang diinginkan secara operasional serta melakukan evaluasi dan alternatif alternatif tindak lanjut yang diperlukan untuk pencapaian target tersebut.

Menurut SK Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan proram yang elah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

RSUP dr Hasan Sadikin (RSHS) sebagai salah satu satuan kerja dari Kementerian Kesehatan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas perencanaan kinerja dan penganggarannya mencapai kriteria yang tepat, akuntabel, dan transparan. Tepat berarti setiap kegiatan yang dilakukan memiliki kinerja yang terukur dan runut mulai dari indikator, program dan kegiatan yang dilakukan serta tepat dalam penentuan prioritas program. Kegiatan yang dipilih realistis dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran, potensi sumber daya lingkungan maupun sumber daya manusia sehingga dapat dilaksanakan. Akuntabel berarti semua kegiatan dapat dipertanggung

jawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Transparan berarti kegiatan yang dilakukan RSHS dapat diketahui dan dicermati oleh masyarakat.

Rencana kinerja Tahunan RSHS 2018 disusun sebagai bentuk implementasi dari upaya pencapaian indikator utama, target dan program strategis dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP dr. Hasan sadikin Bandung. Indikator utama dan target setiap tahunnya dibuat dalam bentuk penetapan kinerja sebagai hasil reuiu RSB RSHS.

## B. TUJUAN

### a. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya Rencana Kinerja Tahunan RSHS yaitu sebagai bahan acuan bagi pimpinan RSHS dan unit kerja serta jajaran manajemen RS lainnya dalam melaksanakan kegiatan dan melakukan evaluasi kegiatan sesuai tupoksi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1144/MenKes/ Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan tata Kerja kementerian kesehatan, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

### b. Tujuan Khusus

1. Adanya kejelasan langkah pelaksanaan kegiatan
2. Adanya kejelasan penanggung jawab kegiatan
3. Adanya kejelasan sasaran, tujuan, waktu pelaksanaan kegiatan
4. Sebagai bahan melaporkan capaian realisasi kinerja dala bentuk LAKIP serta untuk menilai keberhasilan organisasi

## C. DASAR HUKUM

- a. Undang Undang nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- b. Peraturan Presiden No 2 tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengan Nasional 2015-2019

- c. Peraturan Presiden (Perpres Nomor 60 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah tahun 2017
- d. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/53/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019
- f. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor ..... tentang Rencana aksi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan tahun 2015- 2019

#### D. FOKUS PRIORITAS

- a. Arah kebijakan dan strategi nasional

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Progeam Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Sasaran Pokok RPJMN 2015-2019 adalah : (1) meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak;(2) meningkatnya pengendalian penyakit;(3) meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;(4) meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan; (5) terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat, vaksin; serta (6) meningkatkan responsivitas sistem kesehatan

- b. Arah kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan

- c. Arah kebijakan dan strategi Ditjen BUK dalam meningkatkan akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan rujukan :

1. Mewujudkan ketepatan alokasi anggaran dalam rangka pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan di RS sesuai standar
2. Mewujudkan penerapan sistem manajemen kinerja RS sehingga terjamin implementasi *Patient Safety*, standar pelayanan kedokteran dan standar pelayanan keperawatan

3. Mewujudkan penguatan mutu advokasi, pembinaan dan pengawasan untuk percepatan mutu pelayanan kesehatan serta mendorong RSUD menjadi BLUD
4. Optimalisasi peran UPT vertikal dalam mengampu fasyankes daerah
5. Mewujudkan berbagai layanan unggulan (penanganan kasus tersier) pada rumah sakit rujukan nasional secara terintegrasi dalam *academic health system*.
6. Mewujudkan penguatan sistem rujukan dengan mengembangkan sistem regionalisasi rujukan pada tiap propinsi (satu rumah sakit rujukan regional untuk beberapa kota/kabupaten) dan sistem rujukan nasional (satu rumah sakit rujukan nasional untuk beberapa propinsi)
7. Mewujudkan kemitraan yang berdaya guna tinggi melalui program sister hospital, kemitraan dengan pihak swasta, KSO alat medis, dll
8. Mewujudkan sistem kolaborasi pendidikan nakes
9. Mewujudkan berbagai layanan unggulan (penanganan kasus tersier) pada rumah sakit rujukan nasional secara terintegrasi dalam *academic health system*.

#### E. VISI, MISI dan SASARAN STRATEGIS RSHS

##### a. VISI RSHS

Menjadi Institusi Kesehatan yang Unggul dan Transformatif dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat

##### b. MISI RSHS

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna dan prima, yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian.
- Menyelenggarakan sistem rujukan pelayanan kesehatan berjenjang yang bermutu.
- Melakukan transformasi dalam mewujudkan status kesehatan masyarakat yang lebih baik.

c. SASARAN STRATEGIS

- a. Terwujudnya peningkatan indikator kesehatan Jawa Barat
- b. Terwujudnya RSHS sebagai pilihan utama masyarakat
- c. Terwujudnya layanan unggulan
- d. Terwujudnya penyempurnaan sistem rujukan dalam jejaring kesehatan
- e. Terwujudnya kemitraan strategis (ABGCM)
- f. Terwujudnya integrasi layanan, pendidikan dan penelitian
- g. Terwujudnya pengarus-utamaan riset pusat studi untuk kesehatan masyarakat
- h. Terwujudnya pengarus-utamaan riset pusat studi untuk kesehatan masyarakat
- i. Terwujudnya sarana prasarana yang andal
- j. Terwujudnya pemberdayaan SDM Unggul
- k. Terwujudnya keuangan yang akuntabel, transparan dan *cost-effective* rwujudnya kemandirian finansial

RKT TAHUN 2018

No	Uraian	No	Indikator	Target 2018	Program	PIC	kegiatan	8	RAB	9	
1	Terwujudnya peningkatan indikator kesehatan Jawa Barat	1	AKI (Maternal Mortality Ratio)	887 (penurunan 12%)	a. Audit Maternal Perinatal terpadu di 7 RS Jejaring	Tim PONEK, Divisi Obstetri Sosial SMF Obygn	Kunjungan Ke RS jejaring untuk audit .4 orang , dilakukan 4 kali untuk 7 RS	28.000.000	337.000.000		
					b. Pertemuan koordinasi dengan RS-RS dan Dinas Kesehatan ( per triwulan)		Pertemuan koordinasi triwulan antara RS jejaring dan Dinkes. .4 orang , dilakukan 4 kali untuk 7 RS	28.000.000			
					c. Sertifikasi PONEK untuk RSHS		Pelatihan PONEK	45.000.000			
					d. Pertemuan Ilmiah peningkatan pengetahuan bidan dan dokter umum terkait penanganan pertama kasus obstetri risiko tinggi		dikjut perawat kebidanan	236.000.000			
					e. Penelitian baru terkait patologi kehamilan dan persalinan di masyarakat		-	-			
		2	AKB	60 (penurunan 10%)	a. Peningkatan kompetensi dan kemampuan staf/ konsulen neonatologi	SMF Ilmu Kesehatan Anak	Tim PONEK	Idem point 1.c. dan 1.d		-	1.353.878.000
					b. Pemenuhan kelengkapan fasilitas & alat-alat neonatologi	Alat kesehatan		477.314.000			
						Alat kesehatan		218.864.000			
						Pemeliharaan alkes /suku cadang perintologi		232.700.000			
					c. Pemeliharaan fasilitas dan alat-alat yang sudah ada	Orientasi PPDS Sp2		35.000.000			
					d. Pelatihan inhouse training PPDS-1	Pelatihan perawat nicu, ICU, PICU		320.000.000			
e. Pelatihan inhouse training PPDS	Workshop kewenangan bidan	25.000.000									
f. Pelatihan perawat NICU / Level 2-3	Idem point 1.c. dan 1.d	45.000.000									
g. Pelatihan Perawat ruang bayi - inhouse training	idem dg point 1.b	-									
h. Pelatihan PONEK - inhouse training	Webinar	-									
i. Memperbaiki sistem rujukan jejaring RSHS											
3	Penurunan prevalensi Kanker Serviks	0,0062	a. Sosialisasi program penapisan dan deteksi dini di masyarakat Jawa Barat	Direktur Medik dan Keperawatan	Direktur Medik dan Keperawatan	Promosi kesehatan	20.500.000	629.618.400			
			b. Sosialisasi dan pelaksanaan program Vaksinasi HPV pada wanita usia sekolah di kota Bandung								
			c. Pelatihan SpOG RS Regional terkait program deteksi dini kanker serviks	Pelat kemoterapi		40.000.000					
			d. Advokasi pada penentu kebijakan dalam dukungan biaya untuk program penanganan deteksi dini kanker serviks	Pertemuan koordinasi antara penentu kebijakan dengan dinkes		28.000.000					
			e. Pembuatan jaringan IT on line untuk deteksi dini kanker serviks di tujuh kota kabupaten RS jejaring RSHS	Pengembangan sistem jaringan		496.878.400					
			f. Penambahan kamar dan alat operasi khusus ginekoonkologi menjadi 2 kamar								
			g. Kerjasama dengan rumah sakit jejaring untuk melakukan pelayanan tindakan operasi kanker serviks di 3 RS Regional	Pertemuan Koordinasi dg RS Jejaring		12.000.000					
			h. Penambahan alat endoskopi (Laparoskopi office, histeroskopi office, kolposkopi dan sistoskopi),Krioterapi ,Kauter dan USG 4 dimensi multislice								
			i. Jumlah Puskesmas mampu laksana tes IVA mandiri 220	Pembinaan PPK I		32.240.000					
			2	Terwujudnya RSHS sebagai pilihan utama masyarakat		4	Preferensi masyarakat		95%	Peningkatan optimalisasi pemasaran	Direktur SDM dan Pendidikan
a. Peningkatan kerja sama pelayanan kesehatan, pengelolaan, dan pendidikan	capacity building	1.080.400.000									
b. Peningkatan Promosi RS	WS mengelola media internal	56.000.000									
5	Akreditasi RS	100%			Pemeliharaan Standar Mutu Akreditasi JCI dan KARS	Ketua Komite Mutu & Keselamatan Pasien	asesmen Akreditasi	2.820.607.000	14.073.477.900		
							Pemeliharaan ISO	94.353.000			
Program K3RS	928.000.000										
Pengelolaan lingkungan	3.493.468.000										
Konsultansi fire safety	70.400.000										





				d. Pembinaan dan supervisi ke RS Jejaring RSHS		Kunjungan Ke RS jejaring untuk audit .4 orang , dilakukan 4 kali untuk 7 RS	28.000.000			
				e. Peningkatan kualitas dan kelengkapan pengisian rekam medik		IT EMR rawat jalan	236.000.000			
						Pelatihan CMR & pengisian RM	40.000.000			
						Pelat berkas plan RM	20.000.000			
						Pelatihan TOT untuk Tenaga Kesehatan Lain (Medical Record (6))	80.000.000			
5	Terwujudnya kemitraan strategis (ABGCM)	11	Jumlah KSO alat medik > Rp.3M	6	a. Evaluasi alat kesehatan yang sudah ada (koordinasi dengan Direktorat Medik dan Keperawatan) - Rapat Tim Evaluasi PKS dan pihak/unit terkait b. Memfasilitasi Legal Aspek KSO Baru dan perpanjangan - Koordinasi pihak terkait - Penyusunan draft Perjanjian - Kajian draft Perjanjian - Finalisasi Naskah Perjanjian	Direktur Umum dan Operasional			29.925.000	
		12	Jumlah PPK (panduan praktek klinik) yang diimplementasikan di faskes jejaring	5	Program Intensifikasi Penyusunan Panduan Praktik Klinik (PPK): - Workshop pemetaan kebutuhan PPK RSHS & 7 RS Jejaring (5 PPK/tahun @ Rp 15 juta) - Workshop penyusunan PPK RSHS & 7 RS Jejaring (5 PPK/tahun @ Rp 15 juta) - Monev implementasi PPK RSHS & 7 RS Jejaring	Direktur SDM dan Pendidikan	workshop	105.000.000		210.000.000
						workshop	105.000.000			
						WEBINAR				
6	Terwujudnya integrasi layanan, pendidikan dan penelitian	13	% Kepatuhan CP yang sejalan dengan kurikulum pendidikan	90%	a. Program peningkatan persentase Kepatuhan Clinical Pathway yang sejalan kurikulum pendidikan mencapai 75% b. Penyusunan <i>Clinical Pathway</i> b.1. Pertemuan rutin penyusunan <i>clinical pathway</i> setiap minggu b.2. Penyediaan format <i>clinical pathway</i> b.3. Pertemuan koordinasi dengan RS-RS dan Dinas Kesehatan ( per triwulan) b.4. Road show <i>clinical pathway</i> c. Implementasi <i>clinical pathway</i> c.1. Sosialisasi c.2. Monitoring evaluasi implementasi <i>clinical pathway</i>	Direktur Medik dan Keperawatan	Tot dokdknis	80.000.000		550.000.000
						b.1. Pertemuan rutin penyusunan <i>clinical pathway</i> setiap minggu	144.000.000			
						b.2. Penyediaan format <i>clinical pathway</i>	50.000.000			
						b.3. Pertemuan koordinasi dengan RS-RS dan Dinas Kesehatan ( per triwulan)	72.000.000			
						b.4. Road show <i>clinical pathway</i>	60.000.000			
						c.1. Sosialisasi	72.000.000			
						c.2. Monitoring evaluasi implementasi <i>clinical pathway</i>	72.000.000			
7	Terwujudnya pengarus-utamaan riset pusat studi untuk kesehatan masyarakat	14	Jumlah SPO bersama RSHS-FKUP yang diimplementasikan	7	a. Pemetaan & penyusunan SPO Bersama b. Sosialisasi SPO c. Implementasi SPO d. Evaluasi SPO dan tindak lanjut	Direktur Umum dan Operasional	WS Kemitraan strategis	10.000.000		10.000.000
		15	Jumlah publikasi riset	182	Bantuan Penelitian Publikasi Research Ethics & Good Clinical Practice Penelitian pegawai	Direktur SDM dan Pendidikan	Bantuan Penelitian Publikasi	32.000.000		417.000.000
						Research Ethics & Good Clinical Practice	100.000.000			
						Penelitian pegawai	285.000.000			
		16	Tingkat keandalan (%) sarpras (OEE=Overall Equipment Effectiveness)	85%	a. Penyempurnaan Penyediaan SIM asset RSHS dan FK Unpad yang terintegrasi sesuai hasil monev. b. Pemeliharaan Sarpras - Kalibrasi - Pemutakhiran Alat - Stock persediaan	Direktur Umum dan Operasional Direktur Medik dan Keperawatan	Pengadaan perangkat pengolahan data Pemeliharaan gedung, alkes, ME & non medik, server Pelat manaj sarpras	2.820.000.000 22.997.622.000 30.000.000		38.765.356.000

					- Renovasi		Renovasi gedung	5.817.734.000	
					c. Pengembangan		Pengadaan alat kalibrator	7.100.000.000	
					- Peremajaan		Faskan		
					- Penambahan				
					- Penghapusan				
8	Terwujudnya pemberdayaan SDM Unggul	17	% kasus ditangani DPJP	100%	a. Keberlangsungan DPJP 100% serta evaluasi dan	Direktur SDM dan Pendidikan	Ditinjau ulang saat revisi RSB		377.643.500
					b. Sarana dan prasarana		Pemeliharaan jaringan dan server	223.450.000	
					• Maintenance Absens biometrik				
					• Pengadaan Sistem kupon pelayanan				
					• Maintenance IT software system & monev & reward		Reengineering layanan non medis	154.193.500	
9	Terwujudnya kemandirian finansial	18	POBO	75%	a. Revisi SPO Penagihan piutang	Direktur Keuangan	Revisi SPO Penagihan piutang	10.000.000	290.775.000
					b. Peremajaan computer		Printer dot matrix	57.500.000	
					c. Penyempurnaan sistem perencanaan anggaran (e-planning)		Sistem informasi Perencanaan	180.000.000	
					d. Penyusunan unit cost pelayanan & pendidikan		Pertemuan koordinasi	33.275.000	
					e. Penyempurnaan aplikasi keuangan		termasuk pada poin C	-	
					f. Program efisiensi dalam hal biaya operasional (Kesesuaian standar)		Pelatihan lakip	10.000.000	
							Pelat manaj logistik obat	40.000.000	
10	Terwujudnya keuangan yang akuntabel, transparan dan cost-effective	19	Hasil audit keuangan	WTP	a. Peningkatan kompetensi SDM Keuangan		Pelat perbendaharaan +perpajakan	67.500.000	692.630.000
							Pelat Billing+audit SPI	60.000.000	
							KAP	98.780.000	
					b. Penyempurnaan SPO pengadaan Barang dan Jasa		Pelat pengadaan jasa	125.000.000	
							Konsultan hukum	122.400.000	
					c. Penyempurnaan SPO pengelolaan keuangan		Konsultan WBK WBBM	218.950.000	
					d. Implementasi anti fraud dan gratifikasi				

PLAN OF ACTION RKT 2018

No	Uraian	Program	Plan Of Action	Output	Bulan														
					Jan	Feb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	2	5																	
1	Terwujudnya peningkatan indikator kesehatan Jawa Barat	a. Audit Maternal Perinatal terpadu di 7 RS Jejaring	Analisa kematian maternal di RSHS (RCA dan FMEA)	Hasil Analisa	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
		b. Pertemuan koordinasi dengan RS-RS dan Dinas Kesehatan ( per triwulan)	Inhouse training PONEK	Jumlah Pelatihan										x					
		c. Sertifikasi PONEK untuk RSHS																	
		d. Pertemuan ilmiah peningkatan pengetahuan bidan dan dokter umum terkait penanganan pertama kasus obstetri risiko tinggi																	
		e. Penelitian baru terkait patologi kehamilan dan persalinan di masyarakat																	
		a. Peningkatan kompetensi dan kemampuan staf/ konsulen neonatologi	Termasuk pada kegiatan kegiatan 1.1.1.2 s/d 4	Termasuk pada kegiatan kegiatan 1.1.1.2 s/d 4										x					
		b. Pemenuhan kelengkapan fasilitas & alat-alat neonatologi	Pemeliharaan bangunan/ ruang rawat NCCU, pengadaan alat kesehatan, pemeliharaan ALKES	terpeliharanya Ruang rawat NICU non infeksi : 10 bed, lengkap dengan ventilator, monitor, dan fasilitas lain.															
		c. Pemeliharaan fasilitas dan alat-alat yang sudah ada	Pemeliharaan alkes /suku cadang perintologi	terpeliharanya alkes /suku cadang perintologi															
		d. Pelatihan inhouse training PPDS-1	Menyelenggarakan pelatihan in house training	Jumlah pelatihan															
		e. Pelatihan inhouse training PPDS																	
		f. Pelatihan perawat NICU / Level 2-3																	
		g. Pelatihan Perawat ruang bayi - inhouse training																	
		h. Pelatihan PONEK - inhouse training																	
		i. Memperbaiki sistem rujukan jejaring RSHS	mengembangkan sistem rujukan rs jejaring	Sistem rujukan terintegrasi															
		a. Sosialisasi program penapisan dan deteksi dini di masyarakat Jawa Barat	Pelaksanaan prg grakan IVA tes	Jumlah Orang											X				
		b. Sosialisasi dan pelaksanaan program Vaksinasi HPV pada wanita usia sekolah di kota Bandung																	
		c. Pelatihan SpOG RS Regional terkait program deteksi dini kanker serviks	Pengirimam narsum dari KSM Obgyn	Jumlah Orang				x	x										
		d. Advokasi pada penentu kebijakan dalam dukungan biaya untuk program penanganan deteksi dini kanker serviks	Pertemuan Koordinasi	Pertemuan Koordinasi															
		e. Pembuatan jaringan IT on line untuk deteksi dini kanker serviks di tujuh kota kabupaten RS jejaring RSHS	Penyediaan hardware software registrasi kanker Rapat koordinasi dg SIRS	Penyediaan hardware software registrasi kanker Rapat koordinasi dg SIRS															
		f. Penambahan kamar dan alat operasi khusus ginekoonkologi menjadi 2 kamar	Penataan Jadwal operasi	terselenggaranya jadwal operasi yang efektif															
		g. Kerjasama dengan rumah sakit jejaring untuk melakukan pelayanan tindakan operasi kanker serviks di 3 RS Regional	Pembinaan PPK I dan II Rapat Koordinasi	Jumlah Pembinaan Rapat Koordinasi															
		h. Penambahan alat endoskopi (Laparoskopi office, histeroskopi office,kolposkopi dan sistoskopi),Krioterapi ,Kauter dan USG 4 dimensi multislice	Pengadaan alkes	Jumlah Alkes										x					





